

# Pengaruh Pendekatan Tarl dan Crt terhadap Keterampilan Lempar Tangkap Bola Permainan Softball

Alvi Oktafiana Dewi

Universitas PGRI Semarang

[alvioktafiana10@students.unnes.ac.id](mailto:alvioktafiana10@students.unnes.ac.id)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui pengaruh pendekatan tarl dan crt terhadap keterampilan lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Riset ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian *pre-posttest design*. Adapun sampel yang digunakan dalam riset ini yakni siswa kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang yang berjumlah 36 orang. Sasaran yang diteliti berupa penilaian kognitif dan keterampilan bermain softball di kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes yaitu tes kognitif dan penialain keterampilan bermain softball. Uji normalitas, uji homogenitas dan *uji t test* merupakan beberapa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan data *uji t test* maka diperoleh informasi bahwa nilai *t hitung* penilaian kognitif sebesar  $18,368 > 2,030$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan maka disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Tarl dan Crt terhadap keterampilan lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Dilihat dari kondisi situasi di lapangan, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK meningkat melalui pendekatan pembelajaran Tarl dan Crt yang telah dilaksanakan di SMK N 2 Semarang. Metode pembelajaran dirasa mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya aspek kognitif dan keterampilan.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Tarl dan Crt; Keterampilan Lempar Tangkap; Softball

Received: 26 Nov 2024; Revised: 19 Des 2024; Accepted: 24 Des 2024; Available Online: 31 Des 2024

## 1. PENDAHULUAN

Pembelajaran jasmani memiliki dasar hukum yang kuat di Indonesia, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Dalam Pasal 37, dinyatakan bahwa pendidikan jasmani dan olahraga termasuk dalam muatan kurikulum nasional. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik, mental, dan sosial siswa sehingga dapat menunjang tujuan pendidikan nasional, yaitu mencetak individu yang sehat, cerdas, dan berkarakter. Selain itu, Permendikbud Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah juga menekankan pentingnya pembelajaran jasmani yang terintegrasi dengan pengembangan nilai-nilai moral dan sosial (Maulana & Guntur, 2024).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan (PJOK) mencakup aktivitas fisik yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, pengetahuan olahraga, serta sikap positif terhadap kesehatan. Pembelajaran ini memberikan pengalaman belajar yang melibatkan interaksi aktif antara tubuh dan lingkungan, sehingga siswa dapat mengenal potensi fisiknya. Melalui pendekatan yang holistik, PJOK tidak hanya mengembangkan keterampilan motorik, tetapi juga membangun karakter seperti disiplin, kerjasama, dan sportifitas. Hal ini menjadikan PJOK sebagai sarana pembelajaran yang penting untuk mendukung pembentukan individu yang sehat secara fisik maupun emosional (Ilham et al., 2023).

Di tingkat SMA, pembelajaran PJOK dirancang untuk memenuhi kebutuhan perkembangan siswa yang lebih kompleks. Kurikulum menekankan pada penguasaan keterampilan olahraga yang lebih spesifik, pemahaman tentang pola hidup sehat, dan pengembangan kebugaran jasmani untuk mendukung produktivitas belajar. Siswa diajak untuk mengeksplorasi berbagai cabang olahraga seperti atletik, permainan bola besar, dan bela diri. Selain itu, materi tentang kesehatan, seperti pola makan yang sehat, pencegahan cedera, dan manajemen stres, juga diberikan untuk membangun kesadaran akan pentingnya menjaga kebugaran fisik dan mental sebagai persiapan menuju kehidupan yang mandiri dan aktif (Wahyudi et al., 2024).

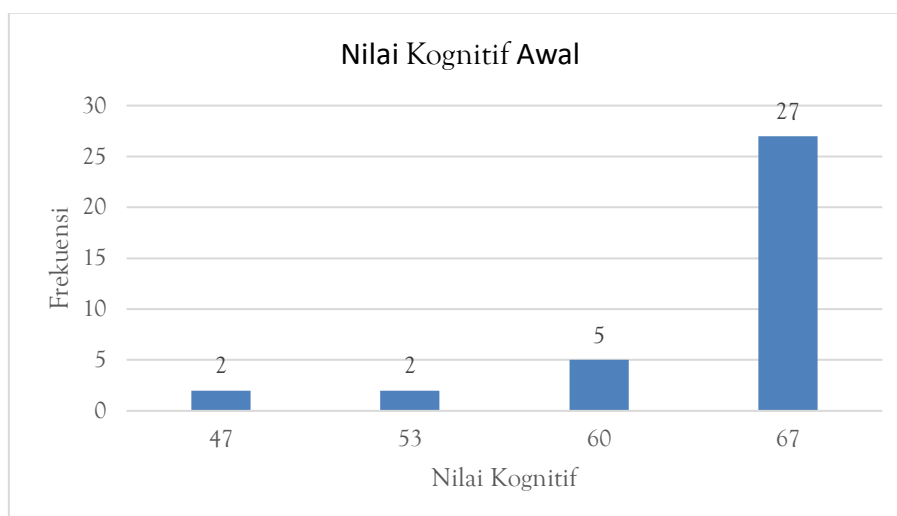
Softball adalah salah satu cabang olahraga permainan yang diajarkan di sekolah sebagai bagian dari mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Permainan ini mengajarkan teknik dasar seperti

melempar, menangkap, memukul, dan berlari, yang dapat mengembangkan koordinasi motorik siswa. Selain aspek teknis, softball juga menanamkan nilai-nilai penting seperti kerjasama, komunikasi, dan sportifitas. Pembelajaran softball di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keterampilan fisik sekaligus memperkuat aspek sosial dan emosional siswa (Anwar, 2019).

Pendekatan pembelajaran TaRL (*Teaching at the Right Level*) yakni pendekatan pembelajaran yang memperhatikan tingkatan capaian atau kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dan mengorientasikan peserta didik agar dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan yang dimiliki. Dalam softball berfokus pada pengembangan pemahaman taktik dan pengambilan keputusan selama bermain. Melalui metode ini, siswa diajarkan untuk memahami situasi permainan, seperti bagaimana menentukan posisi yang tepat dalam bertahan atau kapan harus mencoba mencetak skor. Pembelajaran TARKL membantu siswa untuk berpikir kritis dan responsif terhadap dinamika permainan, yang merupakan keterampilan penting baik dalam olahraga maupun kehidupan sehari-hari (Hartanto et al., 2017). Pendekatan CRT (*Culturally Responsive Teaching*) dalam pembelajaran softball mengajak siswa untuk menganalisis pengalaman bermain mereka secara kritis. Siswa diajak untuk merefleksikan keputusan yang mereka ambil selama permainan, mengevaluasi hasilnya, dan merancang strategi perbaikan. Misalnya, setelah permainan selesai, siswa dapat mendiskusikan mengapa strategi tertentu berhasil atau gagal. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kritis tetapi juga melatih siswa untuk belajar dari pengalaman dan meningkatkan performa mereka di masa mendatang (Pratiwi et al., 2023).

Pembelajaran softball melalui pendekatan TaRL dan CRT memiliki relevansi langsung dengan kehidupan sehari-hari. Kemampuan memahami taktik dan merespons situasi dalam softball dapat diaplikasikan dalam pengambilan keputusan di berbagai aspek kehidupan, seperti manajemen waktu, penyelesaian masalah, atau kerja tim di lingkungan kerja. Selain itu, refleksi kritis yang diajarkan melalui CRT melatih siswa untuk menganalisis dan mengevaluasi tindakan mereka, yang sangat berguna dalam membangun karakter dan meningkatkan produktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran softball yang menggunakan TaRL dan CRT, siswa juga mendapatkan penguatan soft skills seperti komunikasi, kerjasama, dan kepemimpinan. Dalam permainan, siswa harus berkomunikasi untuk menyusun strategi bersama tim, menunjukkan sikap saling mendukung, dan memimpin atau mengikuti arahan sesuai peran masing-masing. Keterampilan ini dapat diterapkan dalam berbagai situasi, baik dalam hubungan sosial maupun profesional. Dengan demikian, pembelajaran softball tidak hanya memberikan manfaat fisik tetapi juga memperkaya keterampilan hidup yang berharga bagi siswa (Khasanah et al., 2023).

SMK N 2 Semarang melaksanakan pembelajaran PJOK yang didalamnya memuat materi permainan bola kecil yaitu softball. Adapun penilaian awal terkait data kognitif dan keterampilan siswa yang dilakukan oleh peneliti sebelum dilakukan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Penilaian Awal Kognitif

Gambar 1 menunjukkan bahwa masih terdapat siswa atau peserta didik memiliki nilai kurang dari 70 atau belum tuntas dari ambang batas yang ditentukan. Maka hal ini perlu ditingkatkan jumlah siswa yang harus tuntas

melalui pembelajaran yang menarik. Pendekatan Tarl dan Crt diharapkan mampu mendongkrak nilai peserta didik yang belum tuntas khususnya dalam penilaian kognitif dan keterampilan permainan softball. Maka peneliti ingin menelaah lebih dalam tentang pengaruh pendekatan tarl dan crt terhadap keterampilan lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang.

## 2. METODE PENELITIAN

Riset ini menggunakan jenis kuantitatif dengan desain penelitian *pre-posttest design*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Oktober 2024 sampai dengan 31 Oktober 2024. Adapun sampel yang digunakan dalam riset ini yakni siswa kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang yang berjumlah 36 orang. Sasaran yang diteliti berupa penilaian kognitif dan keterampilan bermain softball di kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen tes yaitu tes kognitif dan penialain keterampilan bermain softball. Uji normalitas, uji homogenitas dan uji *t test* merupakan beberapa analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merupakan bagian utama artikel hasil penelitian dan biasanya merupakan bagian terpanjang dari suatu artikel. Hasil penelitian yang disajikan dalam bagian ini adalah hasil “bersih”. Proses analisis data seperti perhitungan statistik dan proses pengujian hipotesis tidak perlu disajikan. Hanya hasil analisis dan hasil pengujian hipotesis saja yang perlu dilaporkan beserta dengan pembahasannya. Tabel dan grafik dapat digunakan untuk memperjelas penyajian hasil penelitian secara verbal. Tabel dan grafik harus diberi komentar atau dibahas.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah penggunaan pembelajaran dengan pendekatan Tarl Dan Crt mempengaruhi terhadap keterampilan lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Data dikumpulkan melalui instrumen tes kognitif dan tes keterampilan bermain softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Adapun data sekunder berupa jenis kelamin dan data primer berupa tes awal kognitif, tes awal keterampilan, tes akhir kognitif dan tes akhir keterampilan bermain softball.

**Tabel 1.** Distribusi Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	4	11,1
2	Perempuan	32	88,9
	Total	36	100

Berdasarkan tabel 1 terkait data distribusi sampel berdasarkan jenis kelamin diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang sebagian besar adalah perempuan.

**Tabel 2.** Uji Normalitas

Data	Nilai Shapiro Wilk	Keterangan
Pretest	0.172	Normal
Posttest	0.175	Normal

Berdasarkan tabel 2 uji normalitas menunjukkan nilai Shapiro Wilk sebesar 0.172 untuk data pretest dan 0.175 untuk data posttest. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdistribusi normal karena nilai shapiro wilk lebih besar dari acuan norma yaitu 0.05.

**Tabel 3.** Uji Homogenitas

Data	Nilai Homogeneity	Keterangan
Pretest-Posttest Permainan Softball	0.331	Homogen

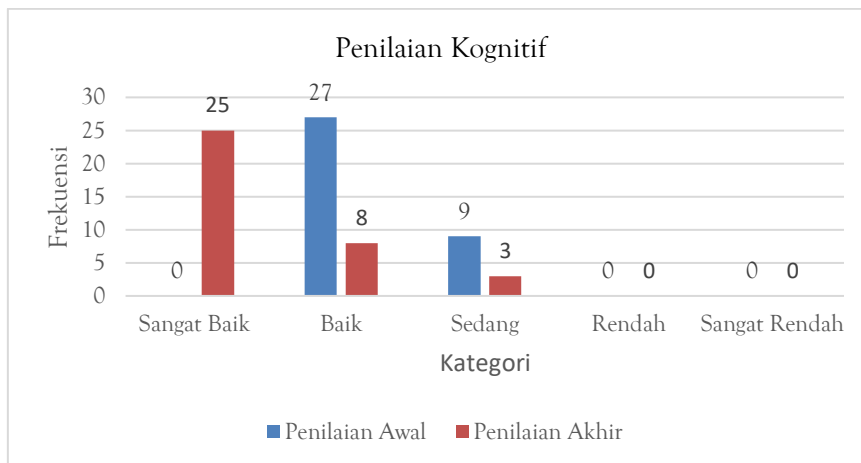
Berdasarkan tabel 3 uji homogenitas terkait data uji normalitas menunjukkan nilai Homogenitas sebesar 0.331 untuk data pre tes dan data pos tes permainan softball. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dikatakan sama atau homogen karena nilai homogenitas lebih besar dari acuan norma yaitu 0.05.

**Tabel 4.** Deskriptif Statistik

Data	Rerata	Min	Maks	Standar Deviasi
Pretest Kognitif	64.14	47	67	5.713
Posttest Kognitif	84.47	60	100	11.114
Pretest Keterampilan	79	77	84	1.957
Posttest Keterampilan	88.61	87	92	1.293

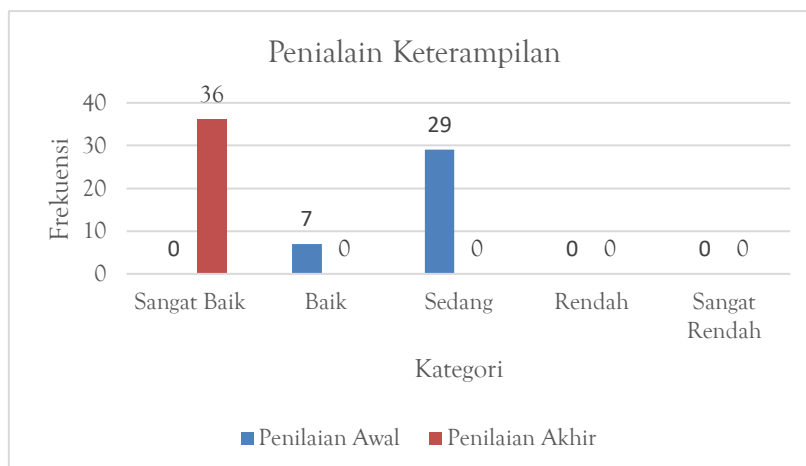
Berdasarkan tabel 4 deskriptif statistic data statistik kemampuan kognitif lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang sebelum perlakuan pembelajaran didapat skor rerata 64,14, skor terendah 47, skor tertinggi sebesar 67 dan nilai standar deviasi sebesar 5,713. Sedangkan data statistik kemampuan kognitif lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang setelah perlakuan pembelajaran didapat skor rerata 84, skor terendah 47, skor tertinggi sebesar 67 dan nilai standar deviasi sebesar 5,713.

Pada tabel 4 di atas didapat informasi bahwa kelompok pretes keterampilan awal sebelum perlakuan pembelajaran menampilkan skor rerata sebesar 79, skor terendah sebesar 77, skor tertinggi sebesar 84 dan nilai standar deviasi 1.957. Sedangkan kelompok pretes keterampilan akhir setelah perlakuan pembelajaran menampilkan skor rerata sebesar 88,61, skor terendah sebesar 87, skor tertinggi sebesar 92 dan nilai standar deviasi 1.293.



**Gambar 2.** Perbandingan Kemampuan Kognitif Pembelajaran Softball

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi pada penilaian awal yang termasuk kategori baik terdapat 27 peserta didik dan kategori sedang terdapat 9 orang. Sedangkan pada penilaian akhir aspek kognitif terdapat peserta didik yang termasuk kategori sangat baik sebanyak 25 orang, kategori baik 8 orang dan kategori sedang terdapat 3 orang.



**Gambar 3.** Perbandingan Kemampuan Keterampilan Pembelajaran Softball

Berdasarkan data di atas diperoleh informasi pada penilaian awal kemampuan keterampilan bermain softball yang termasuk kategori sedang terdapat 29 peserta didik dan kategori baik terdapat 7 orang. Sedangkan pada penilaian akhir aspek keterampilan terdapat seluruh peserta didik sejumlah 36 orang termasuk dalam kategori sangat baik.

Tabel 5. Uji t test

Data	t tabel	t hitung	Nilai signifikansi	Keterangan
Pretest-Posttest Kognitif	2.030	18.368	0.000	Berpengaruh
Pretest-Posttest Keterampilan	2.030	40.616	0.000	Berpengaruh

Berdasarkan tabel 5 data uji t test maka diperoleh informasi bahwa nilai t hitung penilaian kognitif sebesar  $18,368 > 2,030$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Artinya penggunaan pembelajaran dengan pendekatan TaRL dan CRT terhadap kemampuan kognitif lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Kedua, data uji t test maka diperoleh informasi bahwa nilai t hitung penilaian keterampilan sebesar  $40,616 > 2,030$  dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Artinya penggunaan pembelajaran dengan pendekatan TaRL dan CRT terhadap kemampuan keterampilan lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang.

Sejalan dengan riset yang dilakukan oleh Irawan et al (2024) bahwa peningkatan motivasi belajar peserta didik tersebut bisa dilaksanakan pengambilan kesimpulan penerapan pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada kelas IV-C SDN Babatan IV/459 Surabaya bisa menaikkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran PJOK. Sehubungan dengan hal tersebut, riset oleh Pratiwi et al (2023) terlihat dari kemampuan awal yang rendah menjadi meningkat. Hasil angket juga menyatakan bahwa mereka sangat senang dan ingin terus belajar menggunakan permainan edukatif. Penelitian ini membuktikan bahwa menerapkan permainan edukatif dengan pendekatan TaRL mampu meningkatkan motivasi, minat serta pemahaman belajar siswa kelas IV SDN Polehan.

Penerapan *Teaching at the Right Level* (TaRL) dalam pembelajaran softball merupakan pendekatan yang menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa, sehingga siswa dapat belajar sesuai tingkat pemahamannya. Dalam konteks pembelajaran softball di SMA, TaRL dapat digunakan untuk membedakan materi atau metode pengajaran berdasarkan tingkat kemampuan siswa. Misalnya, siswa yang masih pemula dapat difokuskan pada dasar-dasar permainan seperti teknik memukul dan melempar bola, sementara siswa yang lebih mahir dapat diberikan latihan strategi permainan atau penguasaan teknik lanjutan. Dengan strategi ini, guru pendidikan jasmani dapat memastikan bahwa setiap siswa memperoleh pengalaman belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan dan kecepatan belajarnya (Aldhe et al., 2024).

Integrasi Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dalam Softball, pendekatan CRT menekankan pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan latar belakang budaya siswa untuk meningkatkan relevansi dan keterlibatan mereka. Dalam pembelajaran softball di SMA, guru dapat mengaitkan latihan atau kompetisi dengan nilai-nilai budaya lokal, seperti kerja sama tim, sportivitas, dan penghormatan antar anggota tim yang mencerminkan kearifan lokal (Ramadhan et al., 2023). Sebagai contoh, guru dapat menggunakan cerita atau metafora dari budaya siswa untuk menjelaskan konsep-konsep permainan atau menggunakan bahasa lokal dalam instruksi. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas budaya mereka sambil berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dan *Teaching at the Right Level* (TaRL) sangat relevan dalam pembelajaran lempar tangkap bola softball, terutama untuk memastikan metode pengajaran dapat diakses dan diterima oleh berbagai latar belakang peserta didik. CRT menekankan pentingnya memasukkan elemen budaya siswa dalam pembelajaran, sehingga siswa merasa terhubung dengan materi yang diajarkan (Irawan et al., 2024). Dalam konteks softball, guru dapat mengaitkan teknik lempar tangkap dengan olahraga tradisional atau aktivitas lokal yang serupa, sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dasar (Lasminawati et al., 2023). Misalnya, menghubungkan gerakan tangkap bola dengan permainan tradisional yang menggunakan keterampilan serupa seperti menangkap biji atau melempar batu. Sementara itu, TaRL memastikan bahwa pembelajaran disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa. Dalam pelatihan lempar tangkap bola softball, guru perlu memulai dengan penilaian kemampuan dasar siswa, seperti kekuatan lemparan, koordinasi tangan-mata, dan kecepatan reaksi. Siswa dengan kemampuan dasar yang lebih rendah bisa diberikan latihan progresif, seperti menangkap bola

dengan lambungan pendek terlebih dahulu. Sedangkan siswa dengan kemampuan lebih tinggi dapat diajak untuk latihan yang lebih kompleks, seperti menangkap bola dengan kecepatan tinggi atau dari sudut yang sulit (Nurkhoirini et al., 2024).

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga membangun rasa percaya diri dan kenyamanan dalam belajar. Dengan menggabungkan CRT dan TaRL, guru dapat menciptakan pembelajaran yang inklusif, relevan, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan lempar tangkap bola softball pada semua peserta didik (Aldhe et al., 2024). Kombinasi antara TaRL dan CRT dapat menciptakan pengalaman belajar yang inklusif dan bermakna bagi siswa SMA dalam pembelajaran softball. Dengan menyesuaikan tingkat kesulitan sesuai kemampuan siswa (TaRL) dan memastikan materi pembelajaran relevan secara budaya (CRT), guru dapat membangun lingkungan pembelajaran yang mendukung keterlibatan siswa secara emosional dan kognitif. Sebagai contoh, guru dapat membagi siswa ke dalam kelompok berdasarkan tingkat kemampuan mereka, lalu merancang latihan yang tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai lokal yang dikenal siswa. Pendekatan ini dapat meningkatkan motivasi, rasa percaya diri, dan kompetensi siswa, sehingga pembelajaran softball menjadi lebih efektif dan bermakna.

#### 4. KESIMPULAN

Kesimpulan menyajikan ringkasan dari uraian mengenai hasil dan pembahasan, mengacu pada tujuan penelitian. Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pembahasan maka disimpulkan bahwa penggunaan pendekatan Tarl Dan Crt terhadap keterampilan lempar tangkap bola permainan softball pada peserta didik kelas XI PM 2 di SMK N 2 Semarang. Dilihat dari kondisi situasi di lapangan, antusias peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK meningkat melalui pendekatan pembelajaran Tarl dan Crt yang telah dilaksanakan di SMK N 2 Semarang. Metode pembelajaran dirasa mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya aspek kognitif dan keterampilan. Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu bagi guru hendaknya menggunakan model pembelajaran berbasis permainan berbasis digital mengingat sekarang ini peserta didik lebih suka menggunakan media teknologi. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan menggunakan variabel lain sebagai pembanding meningkatkan kemampuan kognitif dan keterampilan peserta didik khususnya dalam pembelajaran PJOK di tingkat SMA.

#### Daftar Pustaka

- Aldhe, A., Indahwati, N., & Tarigan, C. A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Culturally Responsive Teaching (CRT) Terhadap Motivasi Belajar Passing Bola Voli. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(1), 384-394.
- Anwar, K. (2019). Softball Training for Students and Physical Education Teachers in the Senior High School. *Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 15-19.
- Hartanto, Y., Insanisty, B., & Arwin, A. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments Untuk Meningkatkan Keterampilan Teknik Passing Kaki Bagian Dalam Permainan Sepak Bola Pada Siswa Kelas X Teknik Informatika Smk Negeri 8 Bengkulu Utara. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 1(2), 68-74. <https://doi.org/10.33369/jk.v1i2.3466>
- Irawan, B., Indahwati, N., & Taringan, C. A. (2024). Penerapan Pendekatan Cultularry Responsive Teaching (Crt) Pada Pembelajaran Passing Permainan Sepak Bola Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jumper: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, 5(2), 425-433.
- Khasanah, K., Jayanti, A., & Suratman. (2023). Upaya Peningkatan Pembelajaran Bela Diri Pencak Silat Melalui Pendekatan TARL ( Teaching at The Right Level ) pada Kelas XI-2 SMA Negeri 10 Semarang. *Motion : Jurnal Riset Physical Education*, 1(1), 106-116.
- Lasminawati, E., Kusnita, Y., & Merta, I. W. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar dengan Pendekatan Pembelajaran Culturally Responsive Teaching Model Probem Based Learning. *Journal of Science and Education Research*, 2(2), 44-48. <https://doi.org/10.62759/jser.v2i2.49>
- Maulana, V. S., & Guntur. (2024). Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Penjasorkes Tingkat SMA Se-Kota Magelang. *Indonesia Berdaya*, 5(2).

- Nurkhoirini, R., Jayanti, A., Zhannisa, U. H., & Wibisana, N. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dengan Pendekatan Teaching at the Right Level (TaRL) dalam Proses Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, 14(4), 260–267.
- Pratiwi, D. C., Saulina, H., Yusuf, M. E., Sabilila, O. P. A., & Dewi, Y. L. (2023). Penerapan Permainan Edukatif Pada Pendekatan Tarl Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Iv SDN Polehan 1 Kota Malang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Pendidikan (JEBP)*, 3(8), 4. <https://doi.org/10.17977/um066.v3.i8.2023.4>
- Ramadhan Ilham, H., Mujiono, E., & Raharjo, A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Lompat Jauh Menggunakan Pendekatan Culturaly Responsive Teaching (Crt) Dengan Permainan Tradisonal Lompat Tali Karet Kelas Xi. *JUPE: Jurnal Pendidikan Mandala*, 2(2), 733–738.
- Ramadhan, R., Priambodo, A., & Marsudianto, M. (2023). Penerapan Metode CRT Untuk Memupuk Antusiasme Belajar Siswa Kelas IV Dalam Materi Aktivitas Permainan SDN Pakis 1 Surabaya Tahun Pelajaran 2024 / 2025 Kebudayaan Republik Indonesia , khususnya oleh Menteri Nadiem Anwar Makarim , mandiri . Kebijakan ini me. *Student Research Journal*, 2(5), 48–61.
- Wahyudi, M. A., Christina, S., & Hartati, Y. (2024). Pengaruh Modifikasi Permainan Softball dalam Peningkatan Keterampilan Gerak Motorik dalam Pembelajaran PJOK. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 15136–15146.